BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Kerja Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja dan kegiatan yang dilakukan, di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, Program Kerja dibagi menjadi 2 yaitu program kerja utama (individu) dan program kerja tambahan (kelompok). Adapun program kerja yang dilaksanakan sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Utama

Pelaksanaan kegiatan PKPM, memprioritaskan pada program kerja yang telah disusun seperti yang disajikan pada table 2.1. Adapun penjabaran program kerja sebagai berikut :

Table 2. 1 Program Kerja Utama PKPM

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Melakukan kunjungan ke UMKM tempe untuk observasi dan berdiskusi dengan pemilik UMKM	Untuk berdiskusi dan mengetahui kendala apa yang dialami UMKM	1 hari	Terlaksana
2	Mengadakan Implementasi Aplikasi Money Legder pada UMKM Tempe untuk Meningkatkan	Program ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian pelaku UMKM dan	1 Hari	Terlaksana

	Efesiensi dan Akurasi dalam Digitalisasi Pembukuan belajar	meningkatkan akurasi data keuangan usaha dan memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang teratur		

Gambar 2. 1 Kunjungan dan Pelatihan pembukuan dan pencatatan digital melalui aplikasi Money Ledger

Pemilik UMKM Tempe belum memiliki sistem pembukuan keuangan yang jelas dan terstruktur. Selama ini, pencatatan transaksi hanya dilakukan secara manual bahkan terkadang tidak dicatat sama sekali, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam menghitung penghasilan maupun pengeluaran usaha. Melihat permasalahan tersebut, penulis berinisiatif untuk membantu dalam mendigitalisasi pembukuan keuangan melalui aplikasi Money Ledger.

Aplikasi ini dipilih karena mampu membantu pelaku UMKM dalam mencatat setiap transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran,

secara lebih rapi, teratur, dan mudah dipahami. Selain itu, dengan sistem digitasl, pemilik usaha dapat memantau arus kas secara real-time tanpa harus khawatir ada transaksi yang terlewat. Pencatatan digital juga memudahkan pembuatan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, penerapan Money Ledger diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, ketelitian, serta keakuratan pembukuan pada UMKM Tempe, sehingga penghasilan di akhir periode benar-benar mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

2.1.2 Program Kerja Tambahan

Table 2. 2 Sosialisasi di SD Negeri Kekiling

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Melakukan sosialisasi dengn tema "*Stop bullying'* di SD Negeri Kekiling	Untuk memberi wawasan kepada siswa siswi SD Negeri Kekiling bahwa bullying adalah perilaku yang salah dan menanamkan empati sejak dini.	1 hari	Terlaksana
2	Membuat plang sampah terurai sebagai edukasi visual warga akan bahaya membuang sampah sembarangan.	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan edukasi serta mendorong perubahan perilaku masyarakat	1 hari	Terlaksana

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi SD Negeri Kekiling bahwa *bullying* adalah perilaku yang salah. Selain itu juga bertujuan untuk menanamkan nilai empati, kepedulian, dan saling menghargai sejak dini. Dan juga pembuatan plang edukasi sampah terurai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif dari kebiasaan membuang sampah dan memberikan edukasi visual serta mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.

Gambar 2. 2 Sosialisasi di SD Negeri Kekiling dan Pembuataan Plang Sampah Terurai

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan PKPM dilaksanakan selama 1 (satu) bulain, yaitu terhitung mulai dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025 di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama masa PKPM berjalan, yaitu :

Table 2. 3 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 21 Juli 2025	Keberangkatan PKPM disambut

		oleh sekertaris dan aparatur desa
2	Selasa, 22 Juli 2025	Kunjungan ke balai desa untuk mengumpulkan informasi tentang desa dan silaturahmi ke rumah kepala desa kekiling, dan dilanjutkan rapat karang taruna membahas acara 17 agustus
3	Rabu, 23 Juli 2025	Silaturahmi kerumah kepala dusun 1 dan kunjungan ke SD N Kekiling untuk membahas sosialisasi dilanjutkan silaturahmi ke rumah kepala dusun 2
4	Kamis, 24 Juli 2025	Silaturahmi dan berbincang dengan kepala dusun 4 mengenai UMKM dab dilanjutkan pengajian dengan ibiu ibu pengajian desa kekiling
5	Jumat, 25 Juli 2025	Melakukan senam sehat bersama ibu bu desa kekiling di balai desa
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Berbincang bersama kepala dusun 5 dan berbincang dengan kepala dusun 3 di balai desa
7	Minggu, 27 Juli 2025	Kondangan ke pernikahan salah satu warga desa kekiling
8	Senin, 28 Juli 2025	Melanjutkan program
9	Selasa, 29 Juli 2025	Melanjutkan program
10	Rabu, 30 Juli 2025	Kembali mengunjungi SD Negeri Kekiling untuk melakukan sosialisasi tentang stop bullying di sekolah
11	Kamis, 31 Juli 2025	Observasi ke UMKM tahu yang ada didusun 1 dan dilanjutkan survei ke UMKM tempe untuk mengenal proses pembuatan

12	Jumat, 1 Agustus 2025	Pelaporan kegiatan harian PKPM dibalai desa dan memberikan rundown selama mengabdi di desa kekiling
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	Melanjutkan program
14	Minggu, 3 Agusttus 2025	Melanjutkan program
15	Senin, 4 Agustus 2025	Mengunjungi UMKM kerajinan anyaman piring dilanjutkan ke UMKM anyaman dan tapis ibu maryani dan Rapat malam bersama karang taruna umtuk persiapan 17 Agustusan
16	Selasa, 5 Agustus 2025	Gotong royong dengan karang taruna desa kekiling dilanjutkan Berkunjung ke UMKM kopi bubuk pak rudi yang berada di dusun 2 dan membantu karang taruna membuat dekorasi untuk 17 agustus
17	Rabu, 6 Agustus 2025	Membantu aparatur desa untuk membagikan surat BPJS ke warga, dilanjutkan melakukan survei ke UMKM kopi dan mengecat gapura bersama karang taruna desa kekiling
18	Kamis, 7 Agustus 2025	Pelatihan pembuatan konten produk dan pemesanan digital pada UMKM tapis oleh freddy febriantoro dilanjutkan kunjungan dosen pembimbing lapangan ke posko, Pelatihan digitalisasi pembukuan UMKM melalui aplikasi Money Ledger dan rapat dengan kadus dusun 5 membahasa persiapan 17 agustus dilanjutkan membantu dekorasi untuk 17 agustus
19	Jumat, 8 Agustus 2025	Bacakan sekaligus silaturahmi dengan pemilik UMKM tapis ibu Maryani

		dilanjutkan senam bersama ibu ibu desa kekiling
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Melanjutkan program
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Mempersiapkan dan membungkus hadiah untuk perlombaan 17 agustus
22	Senin, 11 Agustus 2025	Membantu mempersiapkan kebutuhan lomba 17 agustus dan penjelasan proses pembuatan DANA bisnis untuk pembayaran digital
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Penyerahan proker akun shoppe dan instagram untuk UMKM kain tapis
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Laporan program kerja individu ke kepala desa dilanjutkan gotong royong persiapan 17 agustus
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Pelatihan dan pembuatan website desa kekiling bersama aparatur desa
26	Jumat, 15 Agustus 2025	Menjadi panitia 17 agustus bersama karang taruna
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menjadi panitia 17 agustus bersama karang taruna
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Menjadi panitia 17 agustus bersama karang taruna
29	Senin, 18 Agustus 2025	Proses pembuatan plang sampah terurai kelompok
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Pemasangan plang sampah terurai di dekat jembatan dusun 2
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Kepulangan dan penjemputan mahasiswa PKPM oleh DPL.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Penulis telah melaksanakan pelatihan pembukuan keuangan kepada pelaku usaha UMKM Tempe melalui pemanfaatan Aplikasi Money Ledger. Penerapan sistem pembukuan berbasis digital ini bertujuan untuk membantu pemilik usaha dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih efektif, efisien, cepat, dan akurat. Selama ini, pencatatan keuangan di UMKM Tempe masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten, sehingga rawan terjadi kesalahan dan sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti.

Melalui pelatihan ini, diharapkan pemilik usaha dapat mulai beralih ke sistem pencatatan digital yang lebih praktis dan akurat. Tahapan pelatihan dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya pembukuan dalam menjalankan usaha, serta bagaimana aplikasi Money Ledger dapat digunakan untuk mencatat arus kas dengan lebih mudah. Penulis juga memperkenalkan fitur-fitur utama dalam aplikasi, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, kategori transaksi, serta laporan keuangan otomatis yang dapat langsung diakses oleh pengguna.

Setelah sesi penjelasan, pelatihan dilanjutkan dengan praktik langsung. Pemilik usaha diajak mencoba mencatat transaksi secara mandiri menggunakan aplikasi, mulai dari transaksi penjualan harian hingga pembelian bahan baku. Selama praktik berlangsung, pendampingan dilakukan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mudah dipahami.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemilik UMKM terhadap pentingnya pembukuan yang rapi dan sistematis. Dengan bantuan aplikasi Money Ledger, proses pencatatan menjadi lebih cepat, teratur, dan minim kesalahan. Pemilik usaha juga merasa terbantu karena laporan keuangan bisa dilihat kapan saja, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan usaha. Kedepannya,

sistem ini diharapkan bisa terus digunakan secara konsisten untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Tempe Bapak Sutris.

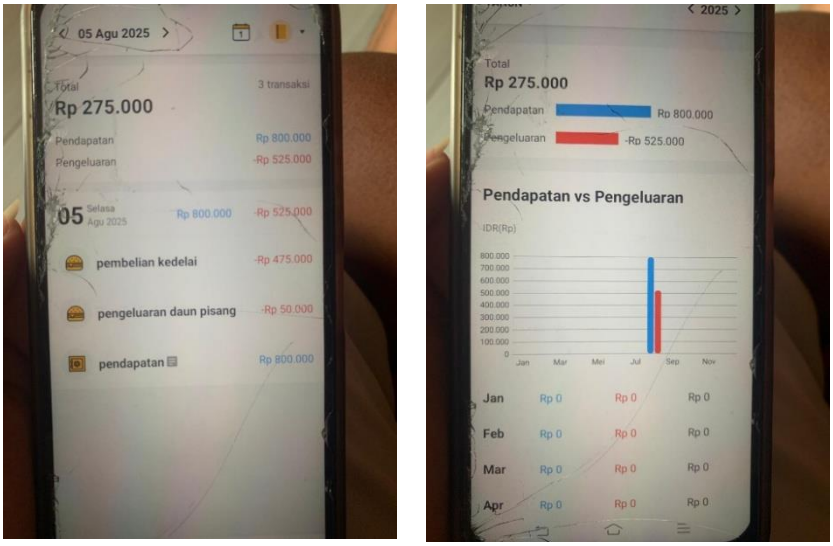

Gambar 2. 3 Pembukuan keuangan digital melalui aplikasi Money Ledger

2.2.3 Dokumentasi

Gambar 2. 4 Survei Lokasi PKPM

Gambar 2. 5 Keberangkatan Mahasiswa PKPM

Gambar 2. 6 Penerimaan dan Pelepasan Mahasiswa PKPM

Gambar 2. 7 Survei UMKM Tempe

Gambar 2. 8 Survei UMKM Tahu

Gambar 2. 9 Survei UMKM Kopi Rudi

Gambar 2. 10 Survei UMKM Kain Tapis

Gambar 2. 11 Berdiskusi dengan Kepala Desa

Gambar 2. 12 Berkunjung ke kediaman Kadus 01

Gambar 2. 13 Berkunjung ke Kadus 02

Gambar 2. 14 Bersilaturahmi dengan Kadus 03

Gambar 2. 15 Berdiskusi dengna Kadus 04

Gambar 2. 16 Berkunjung ke Kadus 05

Gambar 2. 17 Penyerahan NIB

Gambar 2. 18 Penyerahan Logo dan Katalog Digital

Gambar 2. 19 Pembuatan Website Desa

Gambar 2. 20 Pembuatan Akun Pemasaran

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan dan program kerja utama selama PKPM di Desa Kekiling, antara lain:

1. Keuangan UMKM Tempe menjadi lebih teratur dan tertata dengan baik.
   Saat melakukan observasi awal, penulis menemukan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual di buku tulis dan bahkan sering tidak konsisten. Kondisi tersebut membuat pemilik usaha sulit mengetahui secara pasti bagaimana perkembangan dan kondisi keuangan usahanya. Namun setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Money Ledger, pemilik UMKM mulai terbiasa melakukan pencatatan digital. Dengan adanya sistem ini, transaksi pemasukan maupun pengeluaran dapat dicatat dengan lebih cepat, rapi, dan aman.

2. Pemilik usaha juga lebih mudah dalam memantau arus kas harian serta menyusun laporan keuangan sederhana. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesadaran literasi keuangan, di mana pemilik usaha kini menyadari pentingnya pembukuan yang terstruktur untuk keberlanjutan usahanya.